

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL
GERAK DASAR TENIS LAPANGAN UNTUK ANAKSEKOLAH DASAR**

E-JOURNAL



Oleh
Dony April Krismanto
NIM. 12601244040

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

E-Journal yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Gerak Dasar Tenis Lapangan Untuk Anak Sekolah Dasar”** yang disusun oleh Dony April Krismanto, NIM 12601244040 telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji utama.

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Alim, M.Or
NIP. 19821129 200604 1 001

Yogyakarta, November 2016

Dosen Penguji Utama



Drs. Ngatman, M.Pd
NIP. 19670605 199403 1 001



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL GERAK DASAR TENIS LAPANGAN UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR

DEVELOPMENT OF LEARNING MEDIA BASED ON TENNIS BASIC MOVEMENT TUTORIAL VIDEO FOR ELEMENTARY STUDENTS

Oleh: Dony April Krismanto, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Email: mobsterinv@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang ada di sekolah tenis Temanggung adalah atlet belum bisa menerapkan latihan yang dicontohkan pelatih, selain itu belum ada pemanfaatan media dalam proses latihan serta tahapan latihan kurang diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk media pembelajaran video gerak dasar Tenis Lapangan untuk atlet pemula tingkat Sekolah Dasar yang dikemas dalam bentuk CD. Penelitian pengembangan ini menggunakan tahapan-tahapan *Research and Development (R&D)* yang mengadaptasi model 4D yaitu *Define, Design, Development, dan Disseminate*. Instrumen yang digunakan berupa angket penilaian media pembelajaran untuk ahli materi, ahli media, pelatih, dan atlet. Berdasarkan penilaian produk oleh ahli materi memperoleh skor 3 pada aspek materi masuk kategori sangat baik dan 2,8 pada aspek pembelajaran masuk kategori baik. Ahli media menilai 2,5 untuk tampilan, masuk kategori baik dan 3,1 aspek pemrograman kategori sangat baik. Hasil penilaian oleh tiga pelatih tenis yang sudah dirata-rata adalah 2,9 untuk aspek materi kategori baik dan 3,0 aspek pembelajaran kategori sangat baik. Penilaian 24 atlet mendapat nilai rata-rata nilai 3,0 masuk kategori baik. Berdasarkan hasil penilaian, produk media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar Tenis lapangan dinyatakan baik digunakan sebagai media bantu proses latihan gerak dasar Tenis lapangan di sekolah Tenis Temanggung.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran Tenis Lapangan, Video Tutorial, Gerak Dasar Tenis Lapangan.*

Abstract

The existing problem in Temanggung's tennis school is the athletes do not have capability to apply the exercise which is exemplified by the coach. Moreover, there is no utilization of media within the training process and lack of concern toward rehearsal steps. This study aims to produce a media product in the form of video which is packaged in a CD. It shows tennis basic movement learning for beginners athletes in the level of elementary school. This development research employs the 4D model that is adapted by the steps of Research and Development (R & D), they are Define, Design, Development, and Disseminate. The employed instruments are questionnaires of learning media assessment for subject matter expert, media expert, coaches, and athletes. According to the product assessment by subject matter expert, it has 3.0 score on the material aspects, then being categorized as very good and a score for the learning aspect is 2.8. Media expert also gives a well score of 2.5 for appearance assessment, and the very good one is 3.1 score for programming aspects. The result of assessment of three tennis coaches that have been averaged was 2.9 for the material aspect category and 3.0 for learning aspect, both of them have a very good categorization. Twenty four athletes have got average score of 3.0. The result of assessment shows that learning media product which is based on tutorial video about basic movement has been stated as a good assistant media. It can be useful to support the process of tennis' basic movement exercises in Temanggung's tennis school.

Keywords: *tennis court learning media, tutorial video, tennis court basic movement.*

A. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik yang tidak dapat dipisahkan dari hidup manusia. Olahraga merupakan faktor penting dalam upaya pemeliharaan kesehatan manusia. Menurut UNESCO, olahraga merupakan aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain ataupun diri sendiri.

Banyak sekali cabang olahraga yang sekarang menjadi favorit masyarakat untuk dilakukan dan salah satunya adalah tenis lapangan. Tenis lapangan merupakan salah satu cabang olahraga yang menggunakan raket, yang dilakukan dengan memukul bola ke lapangan lawan serta yang telah dibatasi net. Tenis lapangan adalah salah satu olahraga yang cukup digemari di Indonesia, pernyataan tersebut terbukti karena sekarang menjadi olahraga yang diselenggarakan dalam beberapa *event*.

Untuk mewujudkan ambisi menjadi seorang atlet tenis yang berprestasi dibutuhkan pengorbanan dan juga kerja keras. Bentuk pengorbanan disini berupa materi, sebab tidak bisa dipungkiri jika olahraga tenis lapangan termasuk salah satu olahraga yang cukup bergensi maka secara otomatis alat dan setiap keperluannya pun akan berharga cukup mahal. Dalam mencapai prestasi, usaha selanjutnya adalah berlatih dengan keras yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan sistematis.

Pada pembinaan prestasi olahraga, seorang atlet harus mulai dilatih sejak usia dini, hal tersebut telah dijabarkan oleh Bempa (1999:35-36) bahwa usia untuk memulai latihan olahraga, khususnya permainan tenis diajarkan pada usia 6-8 tahun dan dilakukan secara sistematis melalui pendidikan jasmani di sekolah serta pola latihan yang terstruktur di tempat latihan.

Menurut Engstrom, Forsberg, Apitzsch (1989:26) dalam permainan tenis pada usia 7-9 tahun merupakan waktu paling baik untuk latihan teknik dasar, yaitu teknik memegang raket, *groundstrokes* dan juga servis. Sedangkan pada usia 10-12 th adalah waktu untuk berlatih keterampilan yang baru.

Pada hakikatnya permainan tenis lapangan itu sangatlah mudah, yaitu memukul bola sebelum atau sesudah bola memantul di lapangan dengan menggunakan raket, melewati net dan masuk ke dalam lapangan permainan lawan (Sukadiyanto, 2003:14). Namun dibalik simpelnya hakikat tenis tersebut Sukadiyanto menyatakan, hampir semua orang yang baru belajar bermain tenis mengalami kesulitan, sehingga permainan tenis seringkali digolongkan kedalam jenis keterampilan yang sulit dan kompleks.

Dalam olahraga tenis lapangan ada beberapa gerak dasar yang harus dikuasai yaitu *grip*, *groundstrokes*, *serve*. Teknik *groundstrokes* merupakan pukulan yang paling dominan dalam permainan tenis lapangan, menurut (Hohm dan Klavora, 1987:19) menyatakan 47% teknik pukulan yang dilakukan selama dalam permainan tenis adalah teknik *groundstrokes* sehingga membuat teknik dasar ini sangatlah penting untuk dipelajari. Selain itu pukulan servis juga tidak kalah penting, sebab servis adalah pukulan pembuka dalam permainan tenis lapangan.

Hasil wawancara dengan salah satu pelatih tenis di Sekolah Tenis Temanggung menunjukkan ada beberapa permasalahan yang terjadi saat proses latihan. Pertama, beberapa atlet belum bisa saat menerapkan contoh latihan yang diberikan oleh pelatih. Kedua kurangnya pemanfaatan media dalam latihan sehingga atlet kurang antusias

dalam mengikuti latihan, yang ditandai dengan banyak atlet yang tidak memperhatikan penjelasan pelatih. Ketiga, tahapan dalam melatih kurang diperhatikan oleh pelatih, sehingga latihan menjadi tidak sistematis dari latihan yang sederhana menuju latihan yang lebih kompleks.

Media pembelajaran menurut Rusman M.Pd dkk, (2012: 170), merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan oleh guru untuk keperluan pembelajaran media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Media pembelajaran yang dapat digunakan saat ini seperti media teks, video, dan audio kemudian dengan adanya kemajuan teknologi maka berkembang lagi menjadi grafis, foto, dan animasi. Media yang berkembang saat ini digabungkan menjadi satu kesatuan yang akan menghasilkan informasi yang tidak hanya dapat dilihat sebagai cetakan, melainkan juga dapat didengar, membentuk simulasi, dan animasi yang dapat membangkitkan motivasi dalam penerimaannya. Media pembelajaran tersebut juga cocok apabila diaplikasikan pada pelatihan olahraga itu karena proses pelatihan olahraga mempunyai kesamaan dengan proses pembelajaran di sekolah, karena keduanya sama-sama mentransfer ilmu, baik dari pelatih ke atlet maupun dari guru ke siswa.

Pengembangan media berlatih atau media pembelajaran berbasis video tutorial merupakan suatu terobosan baru di dunia kepelatihan maupun kependidikan. Video tutorial memberikan unsur kognitif berupa pemahaman materi melalui alur penayangan dan penjelasannya, selain

itu juga dikemas menjadi lebih menarik sehingga memotivasi siswa atau atlet untuk lebih memahami materi yang disajikan.

Dengan demikian berdasarkan analisis situasi di sekolah tenis di Temanggung, maka perlu adanya pengembangan media berbasis video tutorial. Video tutorial dipilih karena relatif mudah dalam pembuatannya dan dapat menayangkan dan menjelaskan tentang gerak dasar tenis lapangan yang benar dengan kemasan yang menarik sehingga atlet dapat mempraktikkan gerak dasar tenis lapangan sesuai dengan yang ditayangkan.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian berupa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) (Sugiyono, 2009: 407) yang diadaptasi dari model pengembangan 4D (Endang Mulyatiningsih, 2012 : 135)

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk penilaian produk oleh ahli materi dan ahli media, sedangkan penilaian produk oleh pelatih dan juga atlet dilakukan di Sekolah Tenis Kabupaten Temanggung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2016 sampai dengan September 2016, sedangkan pada tahap penyusunan laporan dilaksanakan pada bulan September 2016.

3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian pengembangan ini ada dua yaitu, subjek validasi produk dan subyek ujicoba produk.

a. Subyek validasi :

- 1) Ahli materi yang berjumlah 1 orang yaitu adalah dosen atau pakar Tenis

lapangan yang berperan untuk menentukan dan menilai materi dalam produk sesuai tingkat kebenarannya.

- 2) Ahli Media 1 orang, yaitu dosen atau pakar yang ahli dalam hal media pembelajaran. Ahli media berperan menilai produk dari tampilan menggunakan angket tentang media.

b. Subyek ujicoba produk, yaitu:

- 1) Pelatih tenis lapangan yang berjumlah 3 orang, adalah para pengajar di sekolah Tenis Temanggung.
- 2) Atlet Tenis pemula sekolah tenis Temanggung yang berjumlah 24 anak.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini diambil dari model penelitian Sugiyono (2012: 298). Tahapan yang ada dalam prosedur penelitian ini disesuaikan dengan langkah-langkah pengembangan 4D menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 195). Adapun tahapan yang dilalui dalam prosedur penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap *Define*

- 1) Latar Belakang

Tahap ini dilaksanakan untuk mencari sumber permasalahan, pokok persoalan, sekaligus analisis kebutuhan. Tahap ini dilakukan peneliti di sekolah tenis kabupaten Temanggung.

- 2) Analisis Tujuan

Analisis produk berguna untuk mengetahui seberapa diperlukannya suatu produk untuk menanggulangi permasalahan yang ada dalam pelatihan di sekolah tenis. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi

dan wawancara personal dengan salah satu pelatih di sekolah tenis.

b. *Design*

Dalam tahap ini berupa ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu penyusunan materi dan *shooting script*. Materi adalah isi yang ada dalam produk pengembangan. Materi diperoleh berdasarkan hasil konsultasi dengan dosen kepelatihan tenis lapangan dan juga berdasarkan literatur yang sesuai dengan materi. Setelah tersusun dengan sistematis dari segi materi dilanjutkan dengan penyusunan *shooting script*. *shooting script* adalah acuan dalam *shooting* sehingga gambar yang didapatkan bisa sistematis tanpa ada yang kurang.

c. *Development*

- 1) Produksi Media

Tahap awal dalam pengembangan produk adalah peneliti mulai mengambil gambar/*shooting* dalam bentuk potongan-potongan gambar sesuai dengan *shooting script* yang sudah tersusun secara sistematis. Kemudian, setelah *shooting* peneliti mulai mengedit potongan gambar menggunakan bantuan aplikasi *editing* video pada PC guna menyatukan potongan gambar video tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh.

- 2) Validasi dan Revisi

Setelah produk selesai dikembangkan, langkah berikut yang ditempuh peneliti adalah uji validasi oleh ahli materi dibidang tenis lapangan dan dilanjutkan dengan validasi ahli media oleh ahli yang berkompeten dibidang media pembelajaran. Berdasarkan data dari validasi ahli dan juga masukan yang telah diterima, peneliti memakai data tersebut sebagai acuan untuk

menyempurnakan isi dan tampilan produk pengembangan.

3) Ujicoba Lapangan

Uji coba lapangan dilaksanakan dengan cara meminta siswa dan pelatih untuk menggunakan produk dan mengevaluasinya, melalui angket yang telah disediakan. Hal tersebut bertujuan guna memperoleh penilaian, masukan serta koreksi tentang produk yang telah direvisi dan diuji coba sebelumnya

4) Produksi Akhir

Setelah pada tahap akhir tak ada revisi lagi maka produk akhir yang dihasilkan adalah video tutorial gerak dasar tenis lapangan untuk atlet pemula tingkat sekolah dasar. Dalam tahap produksi akhir ini video tutorial dikemas dalam bentuk DVD dan diberi cover sesuai dengan isi video tutorial gerak dasar tenis lapangan tersebut.

5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Instrumen penelitian angket diisi oleh ahli materi, ahli media, pelatih tenis lapangan dan atlet.

6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik dan saran dari ahli media dan ahli materi, sedangkan untuk data kuantitatif berupa data penilaian media. Data kuantitatif yang dianalisis berasal dari data kuantitatif penilaian media.

Mengacu pada konversi skala empat oleh Djemari Mardapi (2008: 123) yaitu dengan cara menghitung rata-rata skor tiap indikator terlebih dahulu menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = skor rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor

n = jumlah penilai

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prosedur yang digunakan dalam pengembangan produk ini merupakan adaptasi dan dimodifikasi dari langkah-langkah penelitian dan pengembangan 4D. Penelitian meliputi empat langkah yaitu:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pengambilan data dan informasi dilaksanakan di sekolah tenis kabupaten Temanggung berupa observasi tentang program latihan untuk atlet pemula khususnya tingkat sekolah dasar. Dari observasi yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh beberapa informasi, yaitu dalam program latihan pelatih masih belum menggunakan media bantu untuk melatih atlet pemula, selain itu juga atlet belum bisa menerapkan apayang sudah pelatih ajarkan. Media bantu dalam melatih sangat diharapkan di sekolah tenis Temanggung.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap kedua yang dilaksanakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menyusun materi yang akan ditampilkan. Materi yang akan ditampilkan adalah gerak dasar tenis lapangan, pada tahap ini peneliti menyusun materi latihan gerak dasar tenis lapangan dengan tepat dan sistematis. Tahap selanjutnya adalah menyusun *shooting script* yang digunakan sebagai panduan dalam *shooting* sehingga bisa detail dari gerakan sampai dengan efek-efek dalam

produk bisa sesuai dengan yang diharapkan.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengembangan ini adalah mulai mengedit video menjadi satu dari potongan-potongan video yang sudah diambil saat *shooting* gambar.

Setelah video selesai *editing* penelitian dilanjutkan dengan penilaian terhadap produk pengembangan ini terhadap ahli materi dan ahli media. Selanjutnya melakukan evaluasi terhadap produk yang sudah dikembangkan.

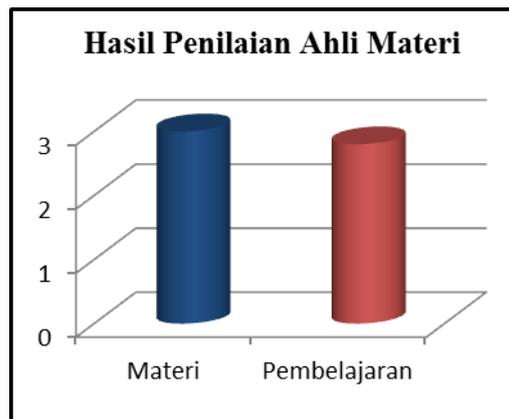
Media pembelajaran ini dikatakan baik apabila telah melalui beberapa tahap penilaian. Penilaian dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan pelatih tenis. Penilaian ini adalah untuk mengetahui kualitas produk sebelum digunakan dan dinilai siswa. Penilaian yang dilakukan oleh ahli menggunakan instrumen berupa angket. Data dan saran yang diberikan akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan media pembelajaran. Berikut ini adalah data hasil penilaian para ahli, pelatih dan atlet.

- a. Penilaian materi dalam media dilakukan oleh Bapak Ngatman, M.Pd selaku Dosen yang berkompeten dibidang pelatihan tenis lapangan sesuai materi yang disajikan yaitu tentang pelatihan gerak dasar tenis lapangan. Penilaian yang dilakukan ditinjau dari aspek materi dan aspek pembelajaran. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Penilaian Ahli materi

| Aspek | Skor | Kategori |
|--------------|------|-------------|
| Materi | 3,0 | Sangat baik |
| pembelajaran | 2,8 | Baik |

Rekapitulasi hasil penilaian ahli materi jika disajikan dalam diagram batang dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Penilaian Materi

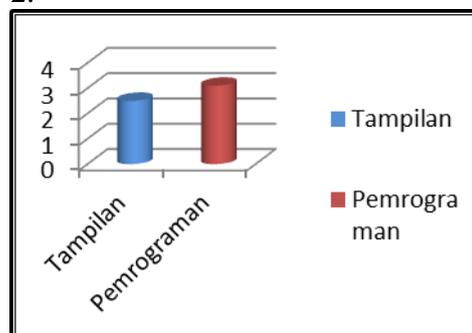
Hasil penilaian produk video tutorial dari ahli materi dalam lembar angket, disampaikan bahwa media pembelajaran berbasis video tutorial tenis lapangan ini secara keseluruhan sudah sangat baik serta sudah tidak ada masukan lagi dari ahli materi.

- b. Penilaian ahli media ini dilaksanakan oleh Bapak Caly Setiawan, Ph.D. selaku dosen yang berkompeten dalam pengembangan media latih atau pembelajaran. Penilaian media oleh ahli media ditinjau dari aspek tampilan serta aspek pemrograman. Hasil penilaian tertera pada tabel 2.

Tabel 2 Penilaian ahli media.

| Aspek | Skor | Kategori |
|-------------|------|-------------|
| Tampilan | 2,5 | Baik |
| Pemrograman | 3,1 | Sangat baik |

Penilaian media disajikan dalam diagram batang tersaji pada gambar 2.



Gambar 2 Penilaian ahli media Berdasarkan hasil penilaian media di atas, ahli media memberikan beberapa masukan yaitu:

- 1) Menghapus suara yang bocor pada produk pengembangan media pembelajaran tepatnya pada menit 16.36.
- 2) Menghapus animasi yang tidak penting dalam produk sebab kemunculannya tidak konsisten dan tidak sesuai dengan isi materi dalam produk, serta mengganggu konsentrasi anak. Hasil revisi pada gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Sebelum revisi



Gambar 4. Sesudah Revisi

- 3) Mempersingkat penjelasan yang tertera dalam produk karena akan mengganggu gambar yang ditampilkan. Hasil revisi gambar 5 dan 6.



Gambar 5. Sebelum Revisi



Gambar 6. Setelah Revisi

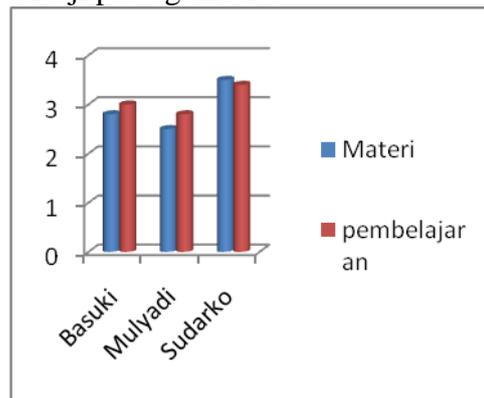
c. Penilaian Pelatih Tenis

Penilaian produk media pembelajaran ini dilakukan oleh Bapak Basuki dan Bapak Mulyadi selaku pelatih dan Bapak Sudarko selaku asisten pelatih di sekolah tenis kabupaten Temanggung. Penilaian yang dilaksanakan ketiganya ditinjau dari aspek materi dan pembelajaran. Rata-rata dari hasil penilaian media oleh pelatih dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Penilaian Pelatih

| Aspek | Skor | Kategori |
|--------------|------|-------------|
| Materi | 2,9 | Baik |
| Pembelajaran | 3,0 | Sangat baik |

Penilaian media oleh pelatih disajikan dalam diagram batang tersaji pada gambar 7



Gambar 7. Penilaian Pelatih.

Berdasarkan penilaian pelatih ada beberapa masukan untuk yang diperoleh yaitu.

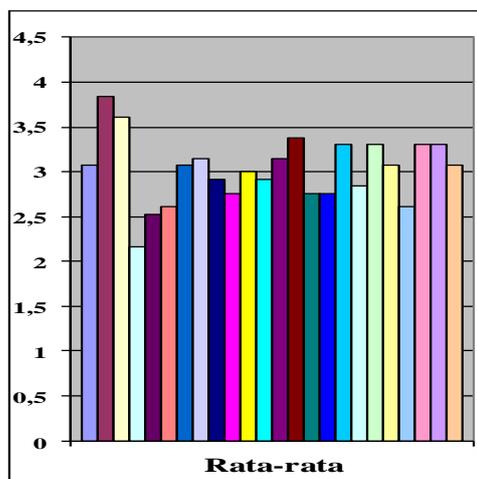
- 1) Belum adanya latihan gerak kaki (*footwork*).

- 2) Belum adanya latihan gerakan lanjutan (*followtrough*)
- 3) Posisi kaki model yang tampil dalam produk masih posisi *close stand*.

Beberapa masukan dari pelatih tersebut masih belum bisa untuk direalisasikan oleh peneliti karena keterbatasan waktu dan juga keterbatasan peneliti. Sehingga beberapa masukan tersebut menjadi keterbatasan pengembangan produk media pembelajaran gerak dasar tenis lapangan.

d. Penilaian Atlet Tenis

Penilaian produk media pembelajaran ini dilaksanakan oleh atlet tenis pemula tingkat SD yang ada di Sekolah Tenis Temanggung yang berjumlah 24 anak. Rerata hasil penilaian dari 24 atlet mendapat skor 3.0 dan masuk kategori sangat baik. Sedangkan hasil penilaian tertera pada diagram batang digambar 8.



Gambar 8. Penilaian Atlet

4. Tahap Penyebarluasan (*Disseminate*)

Pada tahap penyebarluasan produk pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan. Peneliti masih memfokuskan penyebarluasan media hanya di sekolah tenis Temanggung saja, dengan cara membagikan beberapa keping CD

bagi sekolah tenis dan bagi anak yang ingin memilikinya bisa untuk meng *copy file* video tersebut sehingga anak dapat menggunakan produk media video untuk media bantu latihan gerak dasar Tenis lapangan.

Pembahasan

Pengembangan media ini memerlukan beberapa tahap dalam produksinya. Tahapan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini antara lain (1) tahap *define* yang meliputi latar belakang dan analisis kebutuhan; (2) tahap *design* meliputi penyusunan materi, pembuatan naskah skenario, *shooting script*; (3) tahap *development* mencakup produksi media penilaian validasi ahli, revisi produk, *packaging* dan uji coba lapangan; (4) tahap *disseminate* mencakup penyebarluasan produk dengan cara membagikan video tutorial ke sekolah tenis Temanggung.

Media pembelajaran belum bisa disebut baik untuk digunakan bila belum dilakukan penilaian oleh ahli dan pelatih tenis. Hal ini sesuai dengan penjelasan Azhar arsyad (2003:175) bahwa perlu adanya penilaian sebelum media digunakan dengan kriteria penilaian. Ahli materi menilai isi media yang berkaitan dengan materi yang diangkat dalam media tersebut, ahli media menilai dari sisi tampilan dan proses *editing* nya. Sementara guru menilai dari aspek materi dan juga sedikit media. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil penilaian

| Aspek Penilaian | Kategori | | |
|-----------------|-------------|-------------|-------------|
| | Ahli Materi | Ahli Media | Pelatih |
| Materi | Sangat baik | | Baik |
| pembelajaran | Baik | | Sangat baik |
| Tampilan | | Baik | |
| Pemrograman | | Sangat baik | |

Berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media dan pelatih tenis. Media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan dinyatakan baik digunakan untuk media bantu proses latihan gerak dasar tenis lapangan. Sedangkan penilaian dari atlet yang berjumlah 24 anak menunjukkan rata-rata 3,0 sehingga masuk kategori sangat baik.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pengembangan produk media pembelajaran berbasis video tutorial gerak dasar tenis lapangan ada empat tahap yaitu:

- Define*, adalah merumuskan desain pembelajaran/pelatihan Tenis lapangan yang meliputi materi pokok, tujuan, strategi, dan media pembelajaran/latihan.
- Design*, adalah membuat rancangan awal produk yang akan dikembangkan, seperti pengumpulan data dan materi serta pembuatan *shooting scrip* yang dilanjutkan dengan *take* gambar dan *editing*.
- Development*, yaitu tahap melakukan penilaian dan evaluasi oleh ahli materi, ahli media, pelatih, dan siswa serta menganalisis hasil penilaian kemudian melakukan perbaikan/revisi produk untuk memperoleh produk akhir.

- Disseminate*, adalah tahap penyebarluasan produk, dimana produk mulai dapat dimanfaatkan oleh banyak orang.

Kesimpulan dari penilaian media tersebut adalah bahwa media pembelajaran video tutorial gerak dasar tenis lapangan untuk anak tingkat Sekolah Dasar dikatakan baik jika digunakan untuk proses pembelajaran atau latihan gerak dasar tenis lapangan khususnya untuk atlet pemula tingkat Sekolah Dasar pada materi *grip*, *groundstroke* dan *servis*.

2. Saran

- Penting untuk mengembangkan media pembelajaran atau latihan yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi agar mampu membantu proses latihan dalam olahraga tenis lapangan khususnya dalam latihan gerak dasar untuk anak tingkat sekolah dasar.
- Perlu adanya penelitian lanjutan yang akan melengkapi kekurangan pada penelitian sebelumnya.
- Pelatih harusnya menggunakan media bantu audio visual dalam melatih gerak dasar tenis lapangan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bomba, Tudor O.(1999). *Theory and methodologi of training.The key to athletic performance*,4rd edition dubuque, Iowa: Kendall/Hunt Publishing Company.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta. Mitra Cendekia Press.
- Endang Mulyatiningsih. 2012. *Metode Penelitian Terapan*

Bidang Pendidikan. Bandung
Alfabeta.

- Engstrom, Lars-magnus., Forsberg,
arthur and Apitzsch, Erwin.
(1989). *Coaching children and
young people in tennis*
Philadelphia, PA: Saunders
College Publishing.
- Hohm, Jindrich and Klavora, Peter.
(1987). *Tennis: Tecnique and*
tactics play to winthe czech way.
Toronto, Canada: Sport Book
Publihser.
- Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran*
Berbasis Teknologi Informasi dan
Komunikasi. Jakarta: Rajawali
Pers.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian*
Kuantitatif Kualitatif dan RnD.
Bandung: Alfabeta